

# ANALISA PERENCANAAN SARANA DAN PRASARANA WISATA BELANTING RIVER TUBING DESA KELUMPANG KECAMATAN ULU OGAN

*Andre Juli Andra<sup>1</sup>, Lindawati<sup>2</sup>, Ferry Desromi<sup>3</sup>*

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Sipil, Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02031 Karang Sari, Baturaja OKU Sum-Sel 32115, Indonesia

<sup>1</sup>[andrejuliandra28@gmail.com](mailto:andrejuliandra28@gmail.com), <sup>2</sup>[lindaunbara@gmail.com](mailto:lindaunbara@gmail.com), <sup>3</sup>[ferrydesromi@unbara.ac.id](mailto:ferrydesromi@unbara.ac.id)

## ABSTRACT

Planning is very important in human life, because planning can make it easier for someone to know the steps that must be taken to achieve a goal. One of the things that really need planning in development activities. Planning planning is very necessary so that the development activities carried out can run well and with the planning to make these development activities more detailed both in terms of architecture and structure. This research focuses on the budget plan and design of Belanting River Tubing tourism in Kelumpang Village, Ulu Ogan District. In this study, it is equipped with a hall design, changing rooms, toilets, registration posts, canteens, and lodging with a certain scale. The results of this study show an overview of the tourism development modeling which is equipped with details of the budget for development activities. It is hoped that this research can be used as a reference for carrying out the tourism development.

Keyword : 3D Sketchup Desain and Budget Plan

## ABSTRAK

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya perencanaan dapat mempermudah seseorang untuk mengutahui langkah yang harus di lakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Salah satu hal yang sangat membutuhkan perencanaan dalam kegiatan pembangunan. Perencanaan perencanaan sangat di perlukan agar kegiatan pembangunan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan dengan adanya perencanaan membuat kegiatan pembangunan tersebut menjafi lebih terperinci baik dari arsitektur maupun struktur. Penelitian ini berfokus pada rencana anggaran biaya dan desain wisata Belanting River Tubing Desa Kelumpang Kecamatan Ulu Ogan. Pada penelitian ini dilengkapi dengan desain aula, tempat ganti, toilet, posko pendaftaran, kantin, dan penginapan dengan skala tertentu. Hasil Penelitian ini menunjukkan gambaran dari permodelan pembangunan wisata yang dilengkapi dengan rincian anggaran biaya dalam kegiatan pembangunan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini daoat dijadikan refrensi untuk melakukan pembangunan wisata tersebut.

Kata kunci: Desain Sketchup 3D dan Rencana Anggaran Biaya

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan Parawisata merupakan suatu proses perubahan untuk menciptakan nilai tambah dalam segala aspek bidang parawisata, mulai dari sarana dan prasarana, Objek Daya Tarik Wisata (ODTY), dan aspek-aspek lainnya. Parawisata Arum Jeram (Rafting), pengembangan wisata Rafting sendiri pada dasarnya difokuskan pada pemandangan, karakteristik ekosistem, kekhasan seni budaya, dan karakteristik masyarakat sebagai kekuatan dasar yang dimiliki masing-masing daerah.

Belanting River Tubing berlokasi di Desa Kelumpang Kecamatan Ulu Ogan 188 KM dari pusat kota Palembang, dapat dicapai oleh kendaraan roda dua dan roda empat. Kawasan tersebut memiliki potensi alam dan lingkungan yang cukup bagus, memiliki panorama alam perbukitan yang di aliri sungai yang indah dengan kesegaran udaranya. Namun boleh dikatakan masalahnya masih kurang untuk dapat dikatakan sebagai objek wisata unggulan karena fasilitas serta sarana prasarana yang ada masih kurang, selain itu akses jalan menuju lokasi ini tidak begitu baik. Untuk itu penelitian ini di lakukan dengan mengambil judul “ Analisa Perencanaan Sarana dan Prasarana Wisata Belanting River Tubing Di Desa Kelumpang Kecamatan Ulu Ogan. Adapun tujuan dari penetilian ini adalah untuk merencanakan pembangunan wisata Belanting River Tubing menjadi wisata yang modern dan tertata rapi dengan fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 PERENCANAAN

Pengertian perencanaan juga bisa diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan yang sudah terkoordinasi demi mencapai suatu tujuan tertentu dan juga dalam jangka waktu tertentu. Sehingga, dalam perencanaan akan terdapat berbagai kegiatan pengujian pada beberapa arah pencapaian, menganalisa seluruh ketidakpastian, menilai kapasitas, menentukan tujuan pencapaian, dan juga menentukan langkah dalam pencapaiannya. Beberapa ahli juga ada yang mengatakan bahwa pengertian perencanaan adalah salah satu fungsi manajemen yang paling penting, yang mana di dalam perencanaan itu sendiri terdapat kegiatan dalam menjelaskan tujuan organisasi, membuat strategi, dan juga mengembangkan rencana kerja organisasi.

### 2.2 MENURUT PARA AHLI

1. Erly Suandy.

Beberapa ahli juga ada yang mengatakan bahwa pengertian perencanaan adalah salah satu fungsi manajemen yang paling penting, yang mana di dalam perencanaan itu sendiri terdapat kegiatan dalam menjelaskan tujuan organisasi, membuat strategi, dan juga mengembangkan rencana kerja organisasi.

2. George Steiner.

Sedangkan Steiner berpendapat bahwa pengertian perencanaan merupakan proses dalam memulai berbagai tujuan, batasan strategi, kebijakan, dan juga rencana yang sangat detail dalam mencapainya, pencapaian organisasi untuk menerapkan keputusan dan juga termasuk tinjauan kinerja dan juga umpan balik dalam hal pengenalan siklus rencana baru.

3. John Jougla Douglas.

Mengatakan bahwa pengertian perencanaan adalah suatu proses terus-menerus dalam hal pengajian, membuat tujuan dan saran, serta mengimplementasikan dan mengevaluasi ataupun memantaunnya.

### 2.3 RENCANA ANGGARAN BIAYA

Rencana anggaran biaya merupakan sebuah rencana yang sistematis dengan meliputi sumber dana dan pengalokasian dan keseluruhan kegiatan atau aktifitas dalam sebuah proyek beserta waktu yang dibutuhkan dana tersebut, dalam suatu periode tertentu untuk mencapai tujuan aktivitas secara keseluruhan. Dengan kata lain semua pembiayaan yang akan dikeluarkan dapat menunjang kegiatan atau aktivitas tersebut dalam satu periode tertentu (Vofi.F 2010).

Rencana anggaran biaya (RAB) merupakan salah satu poses utama dalam suatu proyek karena merupakan dasar untuk membuat penawaran sistem pembiayaan dan kerangka budget yang akan dikeluarkan. Rencana anggaran biaya diperlukan untuk memperhitungkan suatu bangunan atau proyek dengan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah. Untuk mewujudkan benda, apalagi membangun sebuah rumah untuk dihuni sendiri atau sebagai investasi dimasa depan maupun properti konsumsi publik membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Untuk itu diperlukan perhitungan-perhitungan yang teliti. Baik dari jumlah biaya pembuatannya, volume pekerjaan, jenis pekerjaan, harga bahan, dan upah pekerja. Semua itu bertujuan untuk menekan biaya pembangunan. (Admaja S, 1994).

Biaya (anggaran) jumlah dari masing-masing perkalian volume dengan harga satuan pekerjaan yang bersangkutan. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$RAB = \sum ( \text{volume} \times \text{harga satuan pekerjaan} )$$

Dalam penyusunan anggaran biaya dapat dilakukan dengan dua cara sebagai berikut :

a. Anggaran biaya kasar (taksiran).

Sebagai pedoman dalam menyusun anggaran biaya kasar dipakai harga satuan tiap meter persegi (m<sup>2</sup>) luas lantai. Anggaran biaya kasar dipakai sebagai pedoman terhadap anggaran biaya yang dihitung secara teliti.

Walaupun namanya anggaran biaya kasar, namun satuap tiap m<sup>2</sup> luas lantai tidak terlalu jauh berbeda dengan harga yang dihitung secara teliti.

b. Anggaran biaya teliti.

Anggaran biaya teliti adalah anggaran biaya bangunan atau proyek yang dihitung dengan teliti dan cermat, sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat penyusunan anggaran biaya. Pada anggaran biaya kasar sebagaimana diuraikan

terdahulu, harga satuan dihitung berdasarkan harga taksiran setiap luas lantai  $m^2$ . Taksiran tersebut haruslah berdasarkan harga yang wajar, dan tidak terlalu jauh berbeda dengan harga yang dihitung secara teliti.

## **2.4 LANGKAH PERHITUNGAN RAB**

### **1. Daftar Analisa.**

Daftar analisa merupakan perumusan atau pedoman untuk menetapkan harga satuan dan upah dari masing bagian pekerjaan dalam bentuk satuan, juga dapat menghitung kebutuhan bahan bangunan yang akan digunakan untuk keperluan pekerjaan. Harga satuan dibagi dalam harga satuan harga dan harga satuan upah, sehingga dalam anggaran biaya yang dapat dilihat perbandingannya.

- a. Kualitas satuan untuk bahan kegunaan untuk kalkulasi biaya bahan yang diperlukan.
- b. Kualitas satuan untuk pekerjaan. Kegunaan untuk menghitung jumlah upah yang mengerjakan.

### **2. Volume atau Kubikasi Pekerjaan.**

Volume suatu pekerjaan adalah menghitung jumlah bananaknya volume pekerjaan dalam satu satuan. Volume juga disebut sebagai kubikasi pekerjaan. Dengan kata lain, volume satuan pekerjaan bukanlah volume (isi sesungguhnya) melainkan jumlah volume bagian pekerjaan dalam satu kesatuan. Uraian volume pekerjaan adalah menguraikan secara rinci besar volume atau kubikasi suatu pekerjaan, Menguraikan berarti menghitung besar volume masing-masing pekerjaan sesuai dengan gambar bestek dan gambar detail. (Faiz.S 2011).

Cara menghitung volume tiap-tiap pekerjaan adalah sebagai berikut :

#### **a. Pekerjaan persiapan**

- 1) Menyiapkan lokasi tempat bekerja termasuk menebang pohon, membersihkan lokasi dan meratakan tanah dalam satuan Ls.
- 2) Pembuatan bouwplank diukur dalam satuan Ls.

#### **b. Pekerjaan tanah**

- 1) Galian tanah untuk pondasi dihitung dalam  $m^3$ . Cara menghitung menampang galian x jumlah panjang pondasi.
- 2) Pekerjaan timbunan tanah, satuan  $m^3$ . Cara menghitungnya  $\frac{1}{4}$  x galian tanah.

#### **c. Pekerjaan pasangan plasteran.**

- 1) Pondasi batu karang satuan  $m^3$ . Cara menghitungnya luas penampang x panjang pondasi ( $P \times L \times T$ )
- 2) Tembok / dinding satuan  $m^2$  dan  $m^3$ . Cara menghitungnya luas tembok x tebal.
- 3) Pekerjaan beton dan beton bertulang satuan  $m^3$  cara Menghitungnya Panjang X Lebar X Tinggi.
- 4) Plasteran satuan  $m^2$  cara menghitungnya adalah 2 x luas dinding dikarenakan bagian luar dari dalam.

#### **d. Pekerjaan lantai**

- 1) Urugan pasir bawah pondasi satuan yang digunakan  $m^3$  cara menghitungnya panjang x lebar x tebal pasir.
- 2) Lantai keramik dihitung dalam  $m^2$  cara menghitungnya panjang x lebar.

Pada instalasi listrik dan air biaya dihitung jumlah titik lampu di tambah stop kontak yang dipakai dan dikalikan dengan biaya pertitik, tidak termasuk bola lampu.

Sedangkan pada instalasi air dihitung jumlah panjang pipa air bersih, pipa air kotor, kran air dan alat-alat sanitasi lainnya yang digunakan.

## **2.5 WISATA**

### **1. Pengertian Wisata.**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian wisata adalah berpergian secara bersama – sama dengan tujuan untuk bersenang – senang, menambah pengetahuan, dan lain – lain. Selain itu juga dapat diartikan sebagai bertamasya atau piknik.

## 2. Pengertian Wisata Arum Jeram (*Rafting*)

Arum Jeram adalah suatu aktifitas pengarungan bagian alur sungai yang berjeram/riam, dengan menggunakan wahana tertentu. Pengertian wahana dalam pengarungan sungai berjeram / riam yaitu sarana / alat yang terdiri dari perahu karet, kayak, kano, dan dayung. Tujuan berarung jeram bisa dilihat dari sisi olahraga, reaksi dan ekspedisi. Jadi dengan demikian kita dapat mendefinisikan bahwa olahraga Arum Jeram (*White Water Rafting*) merupakan olahraga mengarungi sungai berjeram, dengan menggunakan perahu karet, kayak, kano, dan dayung dengan tujuan rekreasi atau ekspedisi.

Arum Jeram sebagai olahraga kelompok, sangat mengandalkan pada kekompakan tim secara keseluruhan. Kerja sama yang terpadu dan pengertian yang mendalam antar awak perahu, dapat dikatakan sebagai faktor utama yang menunjang keberhasilan melewati berbagai hambatan disungai. Tidak dapat dibantah bahwa Arum Jeram merupakan olahraga yang penuh resiko (*high risksport*). Namun demikian, setiap orang mampu melakukan asal dia dalam kondisi baik dalam arti pemahaman teknis, kemampuan membaca medan secara kognitif, dan sehat fisik maupun mental.

## 3. Jenis – Jenis Wisata

Wisata berdasarkan jenis – jenisnya dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu Wisata Alam terdiri dari:

- a) Wisata air, termasuk didalam wisata bahari, yaitu wisata yang banyak dikaitkan dengan danau, pantai dan laut. Ditunjang oleh sarana dan prasarana untuk berenang, memancing, menyelam, dan olahraga air lainnya, termasuk sarana dan prasarana akomodasi, makan dan minum.
- b) Wisata Etnik, merupakan perjalanan untuk mengamati perwujudan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang dianggap menarik.
- c) Wisata Cagar Alam, merupakan wisata yang dikaitkan dengan keindahan alam, kesegaran udara serta flora dan fauna yang jarang terdapat di tempat – tempat lain.
- d) Wisata Buru, merupakan wisata yang dilakukan di tempat yang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakan oleh berbagai agen dan biro perjalanan.

Wisata agro, merupakan jenis wisata mengorganisasikan perjalanan ke proyek – proyek pertanian, perkebunan, dan ladang pembibitan dimana wisatawan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun menikmati segarnya tanaman di sekitarnya.

## 4. Sejarah Arum Jeram.

Arum Jeram merupakan sebuah olahraga menantang yang sangat berbahaya, tapi itu orang yang masih awam. Tapi bagi seorang *Rafter Profesional*, bahaya perjalanan melewati sungai berjeram malahan jadi tantangan tersendiri. Sejak zaman purba kala manusia yang mendiami bumi ini lebih banyak tinggal di daerah dimana banyak terdapat banyak air. Dalam melangsungkan hidupnya manusia selalu mengarungi sungai sungai untuk mencari bahan makanan atau yang lainnya. Dan peralatan yang mereka gunakan adalah benda – benda yang terdapat di sekitar mereka misalnya, batang pohon yang diikatkan banyak media mengapung. Ada juga yang membuat perahu dari batang pohon yang besar dimana batang pohon tersebut kemudian dilubangi. Suku di Canada zaman dahulu telah memulai pengembangannya, lalu orang – orang Carib Indian mengembangkannya dan menamakannya *Pirogue*, sedangkan orang primitif biasa menyebutnya *Dug Out Canoe*. Orang – orang Maoris dari New Zeland mengembangkan *Dug Out Canoe* maha besar untuk menyangkut pasaukan tempur mereka, sementara suku Kwakiuti Indian dari Vancouver, Canada menghiasi perahu mereka dengan ukiran yang indah. *Bark Out Canoe* adalah pengembangan *Dug Out Canoe*, dimana dibuat dari tempelan papan – papan oleh orang Indian Amerika Utara. Orang Eskimo menciptakan *Skin Covered Craft* yaitu perahu yang dibungkus dengan kulit binatang agar tidak tembus air.

Akhirnya pada abad ke 19 seorang pramuka bernama *John Macgregor* mengembangkan kendaraan air ini untuk rekreasi dan olahraga. Zaman terus menerus berkembang, orang tertarik akan keindahan dan lingkungan sungai dan terus menerus mengembangkan kegiatan ini. Material perahu ini juga berkembang hingga ke plastik, aluminium, *Fiberglass*, dan karet. Selanjutnya orang mulai berfikir bagaimana caranya agar dapat mengarungi sungai dengan kendaraan yang dapat menampung penumpang dan perbekalan lebih banyak. Setelah perang dunia ke II usai, perahu angkatan laut milik Amerika mulai digunakan untuk mengarungi sungai. Namun perahu ini di desain untuk menerjang ombak laut, bukanlah untuk di jeram. Arum Jeram dilakukan dengan menggunakan perahu bukat yang di sebut "*Basket Boat*" karena bentuknya mirip keranjang perahu ini selalu penuh dengan air bahkan hanya melewati jeram kecil, sampai saat ini perahu jenis ini masih digunakan pada sungai yang mudah.

Ditahun 1950, sebagai kegiatan yang mulai banyak digemari, kualitas perahu pun di tingkatkan. Maka mulailah produksi perahu khusus untuk arum jeram dengan bentuk khusus yang naik di bagian depan dan belakangnya dengan material yang lebih kuat dan dapat mengangkut orang dan perbekalan lebih banyak. Sampai tahun 1983, para pengarum jeram tidak mempunyai pilihan lain selain menimba air keluar perahu setelah melewati jeram. Para pengarung jeram seiring mengalami mimpi buruk

bila harus timba alias ember untuk menimba air yang masuk ke perahu. Setelah beberapa macam perahu di coba, tahun 1983 perahu dapat mengeluarkan air sendiri disebut “*Self Bailer*” berhasil diproduksi oleh Jim Cassidy. Kunci sukses perahu ini adalah lantainya yang di beri angin, rantai yang berisi udara ini akan selalu magapung di atas permukaan air sehingga dengan sendirinya air keluar lewat lubang disekeliling lantai perahu.

Negara kita hampir sebagian besar terdiri dari air tidaklan mengherankan kalau sejak dulu kala bangsa kita sudah mengenal pengarungan sungai. Misalnya di pulau Kalimantan suku – suku Dayak telah lama mengarungi sungai Mahakam atau Kapuas dengan perahu biduk, juga suku – suku pedalaman Irian, yang hidup disekitar sumgai Memberano dan suku – suku lain di nusantara ini. Sedangkan kegiatan pengarunga sungai berarus deras dengan menggunakan perahu karet yang tercatat dalam sejarah adalah ketika diselenggarakannya Lomba Arum Jeram di Sungai Citarum yang di adakan oleh kelompok pendaki gunung dan penumpuh rimba Wanadri, Bandung, yang juga mendapatkan dukungan dari Angkatan Laut kita. Momen ini boleh dikatakan sebagai titik tolsk perkembangan arum jeram di Indonesia. Klub – klub pencinta alam seperti Wanadri dan Mapala UI yang kemudian melakukan serangkaian kegiatan ekspedisi. Selain menggunakan perahu karet kegiatan ininjga sudah di kembangan dengan menggunakan kayak. Ekspedisi Internasional peratama di bidang Arum Jeram ini dilakukan oleh klub *Aranyacala* Trisakti yang mengarungi sungai – sungai bagian California, Oregon dan Idaho, USA pada tahun 1992.

Melihat perkembangan yang sangat pesat dari kegiatan ini pada era 90-an, beberapa penggiat mulai membutuhkan suatu wadah komunikasi bagi para pengiat arum jeram di Indonesia. Pada tanggal 29 Maret 1996, beridiri Federasi Arum Jeram Indonesia, yang dibidani oleh 30 klub arum jeram baik komersil maupun amatir. Ini adalah satu titik tolak menuju perkembangan orde baru dalam dubia arum jeram.

#### 5. Prinsip Dasar Fasilitas Sebagai Destinasi Wisata.

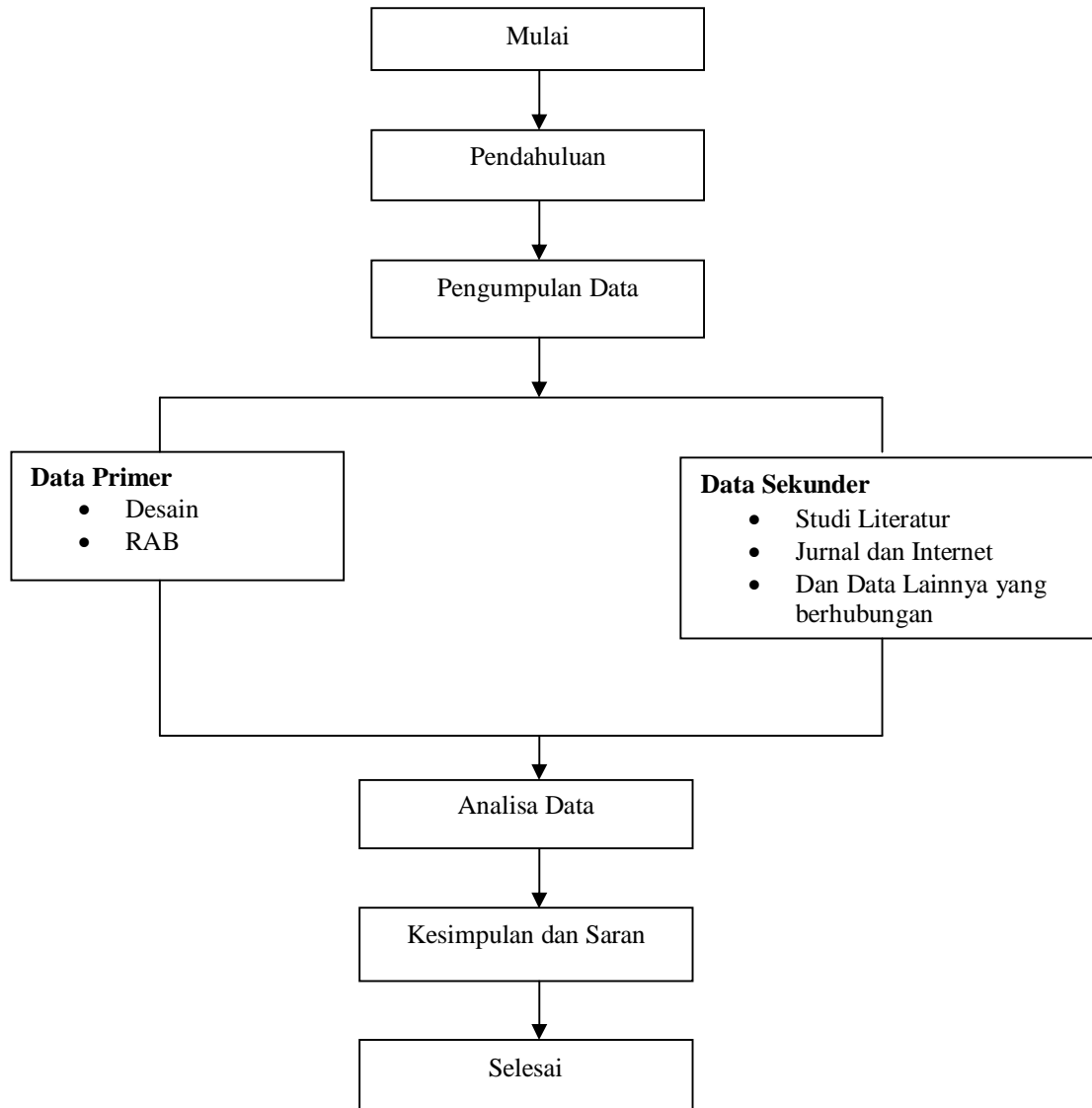
Parawisata di Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang menunjang perekonomian, oleh sebab itu perlu dilakukan pengembangan parawisata ke arah yang lebih baik. Salah satu solusi untuk membangun parawisata ke arah yang lebih baik adalah dengan menerapkan konsep parawista berkelanjutan ( *Sustainable Tourism* ). Konsep parawisata berkejangtuan ( *Sustainable Tourism* ) ini merupakan konsep pengembangan parawisata dengan memperhitungkan serta memperhatikan keseluruhan dampak ekonomi, sosial, serta lingkungan untuk saat ini maupun di masa yang akan datang. Maka dari itu, memperbaiki fasilitas yang tidak terawat dan membangun fasilitas lain di tempat wisata menjadi salah satu usaha untuk meembangkan wisata.

Faktanya masih banyak destinasi wisata yang tidak memiliki fasilitas umum yang lengkap, sehingga menyulitkan wisatawan. Bahkan ada juga yang sudah memiliki fasilitas penunjang, namun tidak dirawat dengan bail dan dibiarkan kotor begitu saja. Padahal apabila disediakan fasilitas yang lengkap dapat memudahkan serta membuat wisatawan nyaman saat liburan. Hal tersebut jugs relevan dengan pasal 7 Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang keparawisataan, mengenai salah satu pilar yang ada dalam pembangunan keparawisataan yakni pembangunan destinasi parawisata mencakup pembangunan daya tarik wisata, fasilitas pariwisata, prasarana dan infastruktur, hingga pemberdayaan masyarakat.

#### 6. Fasilitas Wisata

- a) Toilet yang memadai
- b) Tempat Sampah
- c) Ketersediaan Ruang Hijau
- d) Tempat Ibadah
- e) Akses yang mudah
- f) Area Food Court

### 3. METODE PENELITIAN



Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder :

1. Data Primer.  
Data Primer berupa data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui keadaan di lapangan mengenai kondisi objek kawasan Wisata Belanting River Tubing.
2. Data Sekunder.  
Data Sekunder adalah data yang di peroleh dalam bentuk sudah jadi, misalnya data pengunjung, kelengkapan APD, boat karet, dan pemandu arum jeram.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut : Teknis analisis kuantitatif. Merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisa informasi kuantitatif (data yang dapat diukur, diuji dan diinformasikan dalam bentuk seperti persamaan dan tabel).

Metode analisa data dalam penelitian ini meunggunakan metode kuantitatif, sesuai dengan analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian metode yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggambarkan atau menguraikan secara jelas kondisi yang telah terjadi di lokasi penelitian dan untuk lebih akurat menginterpretasi digunakan instrumen seperti analisis sarana dan prasarana serta analisis sosial budaya.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 DESKRIPSI TEMPAT PENELITIAN

Desa Belanting merupakan salah satu Desa di Kecamatan Ulu Ogan. Di Desa tersebut ada salah satu Wisata air yang bernama Belanting River Tubing. Belanting River Tubing didirikan pada tanggal 15 Mei 2021. Dari cerita *Owner* Wisata Belanting River Tubing( Bapak Darul Kutni ) mendirikan wisata tersebut supaya bisa mengubah pandangan masyarakat luar terhadap Desa di Kecamatan Ulu Ogan, karna sering sekali Desa di Kecamatan Ulu Ogan ini di pandang sebagai Desa rawan kejahatan, dan Wisata Belanting River Tubing ini di kelolah oleh Karang Taruna Desa tersebut. Dari adanya wisata tersebut UMKM di Desa tersebut bisa di bilang maju seperti *Catring* rumahan, warung – warung di sekitar Wisata tersebut.

##### 4.2 ANALISA PERENCANAAN BANGUNAN DAN FASILITAS

Perencanaan bangunan pada desain perancangan menggali potensi yang ada, dengan menggunkan bahan – bahan bangunan yang mudah di dapat dan banyak tersedia di Desa Kelumpang Kecamatan Ulu Ogan. Sedangkan kontruksi yang di pakai adalah yang sangat sederhana dengan menggakat bangunan – bangunan tingkat rendah, dengan tujuan pelaksanaan pekerjaannya mudah ( tidak perlu menggunkan alat berat ) dan masyarakat setempat bisa turut serta dalam pembangunan. Hal tersebut dilakukan agar sesuai dengan keberadaan masyarakat Desa Kelumpang yang memerlukan bangunan seperti ini, sehingga masyarakat dapat merasakan fasilitas tersebut dengan biaya sangat murah dengan harapan terwujudnya suatu tempat wisata yang benar – benar milik masyarakat Desa Kelumpang.

##### 4.3 KONSEP PERENCANAAN

Konsep dasar perencanaan ini berdasarkan dari data awal yang di peroleh dari hasil wawancara dengan pihak terkait yang menginginkan fasilitas – fasilitas yang *modern* dan *minimalist* di Kawasan Wisata Belanting River Tubing Desa Kelumpang Kecamatan Ulu Ogan. Fasilitas yang harus tersedia di kawasan Objek Wisata Belanting River Tubing Desa Kelumpang Kecamatan Ulu Ogan.

##### 4.4 RENCANA ANGGARAN BIAYA

###### a) Rekapitulasi Anggaran Biaya Pekerjaan Aula

No.	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH
1	Pekerjaan Persiapan	3,929,125.00
2	Pekerjaan Pondasi Dan Sloof	28,191,052.17
3	Pekerjaan Kolom Dan Ring Balok	26,474,722.41
4	Pekerjaan Atap	53,675,367.60
5	Pekerjaan Arsitektur	74,000,520.96
6	Pekerjaan Jendela dan Pintu	7,296,000.00
7	Pekerjaan Elektrikal	2,837,500.00
	Total	196,404,288.14

###### b) Rekapitulasi Anggaran Biaya Pekerjaan Toilet dan Tempat Ganti

No.	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH
1	Pekerjaan Persiapan	4,014,225.00
2	Pekerjaan Pondasi dan Sloof	19,759,293.40
3	Pekerjaan Kolom dan Ring Balok	11,973,644.47
4	Pekerjaan Atap Dak	10,481,663.78
5	Pekerjaan Arsitektur	77,356,514.00
6	Pekerjaan Pintu Fiber	1,664,000.00
7	Pekerjaan Lantai dan Keramik	3,203,730.00
8	Pemasangan Elektrikal	1,560,625.00
	Total	130,013,695.65

c) Rekapitulasi Anggaran Biaya Pekerjaan Posko dan Kantin

No.	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH
1	Pekerjaan Persiapan	3,003,525.00
2	Pekerjaan Pondasi dan Sloof	26,287,607.33
3	Pekerjaan Kolom dan Ring Balok	51,703,360.79
4	Pekerjaan Atap Dak	22,384,333.80
5	Pekerjaan Arsitektur	36,394,437.90
6	Pekerjaan Pintu dan Jendela	3,514,000.00
7	Pekerjaan Lantai dan Kramik	5,860,912.50
8	Pemasangan Elektrikal	3,972,500.00
	Total	153,120,677.32

d) Rekapitulasi Anggaran Biaya Pekerjaan Penginapan

No.	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH
1	Pekerjaan Persiapan	2,619,975.00
2	Pekerjaan Rangka Bawah	8,498,291.95
3	Pekerjaan Lantai Papan	1,800,000.00
4	Pekerjaan Dinding	2,160,000.00
5	Pekerjaan Atap	48,365,810.00
6	Pekerjaan Elektrikal	3,309,840.00
	Total	66,753,916.95
	Total 4 Bangunan	267,015,667.80

e) Rekapitulasi Anggaran Biaya Pekerjaan Parkir

No.	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH
1	Pekerjaan Persiapan	22,778,385.00
2	Pekerjaan Stuktur	245,570,900.00
	Total	268,349,285.00

f) Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Keseluruhan

No.	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH
1	Pekerjaan Kamar Ganti	130,013,695.65
2	Pekerjaan Posko	153,120,677.32
3	Pekerjaan Penginapan	267,015,667.80
4	Pekerjaan Aula	196,404,288.14
5	Pekerjaan Parkir	268,349,285.00
	Total	1,014,903,613.91

**5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan perhitungan dan analisa dapat di ambil kesimpulannya dengan demensi luas tanah 2400m<sup>2</sup> yang dibangun, bangunan aula, toilet dan tempat ganti, posko dan kantin, penginapan, serta parkir menghabiskan dana pembagunan iini berdasarkan perhitungan kuantitas pekerja serta bahan dan upah dengan total biaya Rp.1,014,903,613.91,-



**DAFTAR PUSTAKA**

- Masliva, Vita Soniya. 2021. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Wisata Olahraa Arum Jeram Di Lolong Adventure Kabupaten Pekalongan*
- Barambae, Yuliet Elviseni. 2019. *Perencanaan Kawasan Parawisata Di Kecamatan Tumohon Selatan*
- Sumbayak, Sintya O. 2021. *Perencanaan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Humbang Hasudutan (Studi Kasus Desa Marbun, Desa Pearung, Dan Desa Tipang)*
- Roskina Mas, Sitti. 2009. *Perencanaan Objek Wisata Pulau Sarode Sebagai Tujuan Wisata Di Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo*
- Widyastuty, Agung Sagung Alit Dan I Made Bagus Dwiarta. 2021. *Perencanaan dan Pengembangan Desa Wisata Kaba – Kaba Berbasis Kearifan Lokal*
- Ibrahim, H. Bachtiar, *renacana dan estimate real of cost bumi asksara*, Jakarta 2001
- Bayu, I. M. , & Iswana, B. (2021). Evaluation of sport and infastructure. *Ilmu Keolahragaan*, 4(1), 38 – 52.
- H. Oka A. Yoetie, 2007, *Perencanaan Pembangunan Parawisata*, Penerbit PT balai pustaka persero <http:mahatala-uhn.tripod.com/isi/sejarah.html> (accesed 9/19/15)